

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan awal dari suatu perusahaan adalah mencari *profit* yang sebesar-besarnya dan meningkatkan nilai perusahaan melalui kegiatan usaha yang dilakukan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan dapat meningkatkan kegiatan bisnis, baik melalui bidang produksi maupun pemasaran. Namun, di dalam proses peningkatan tersebut, perusahaan terkadang melupakan lingkungan dan sosial di sekitar yang dapat terkena dampak dalam pelaksanaan bisnis, misalnya kasus Lumpur Lapindo yang terjadi di Sidoarjo, Jawa Timur.

Untuk memaksimalkan profit, Lapindo Brantas Inc. meminimalkan biaya dengan tidak menggunakan selubung bor pada saat melakukan pengeboran minyak dan gas bumi (Kompasiana, 2010). Hal ini menyebabkan keluarnya lumpur yang merusak permukiman sekitarnya. Kasus ini memberikan dampak negatif bagi masyarakat sekitar maupun aktivitas perekonomian di Jawa Timur. Selain kasus Lumpur Lapindo, masih banyak kasus lain yang menunjukkan kurangnya tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan kasus-kasus tersebut, tanggung jawab sosial perusahaan atau sering dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi bagian yang penting untuk diterapkan suatu perusahaan. Menurut Susilosado (2008), CSR merupakan perwujudan komitmen yang dibangun oleh perusahaan untuk

memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Tanggung jawab tersebut merupakan timbal balik perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya karena perusahaan telah mengambil keuntungan atas masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dapat menciptakan hubungan timbal balik yang baik antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sehingga tidak menimbulkan kesenjangan kepentingan.

Menurut PSAK no 20 tahun 2005 dalam Masnila (2006) tentang Akuntansi Lingkungan, perusahaan diharapkan atau diwajibkan mencantumkan informasi yang berkaitan dengan kebijakan dan sasaran mengenai lingkungan. Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan (Verecchia, 1983; dalam Sayekti dan Wondabio, 2007). Dengan menerapkan CSR, diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang (Kiroyan, 2006; dalam Sayekti dan Wondabio, 2007). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR mengharapkan akan direspon positif oleh para pelaku pasar (Sayekti dan Wondabio, 2007). Salah satu pelaku pasar yang sangat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah investor. Oleh karena itu, dengan adanya pengungkapan CSR, perusahaan sangat mengharapkan adanya respon positif yang diberikan oleh investor sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik dari perusahaan. Dalam hal ini, respon yang diberikan tersebut dinilai dalam *Earnings Response Coefficient* (ERC).

ERC merupakan suatu koefisien yang menggambarkan ekspektasi laba pada suatu periode (Sayekti dan Wondabio, 2007; Ambarwati 2008). Ambarwati

(2008) menjelaskan bahwa investor suatu perusahaan terkadang sudah memprediksi laba periodik suatu perusahaan yang nantinya akan dibandingkan dengan laba yang sesungguhnya. Perbedaan prediksi dengan aktual tersebut dapat menyebabkan kenaikan dan penurunan harga saham yang akan terakumulasi dalam *Cumulative Abnormal Return* (CAR) (Ambarwati, 2008).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Cheng dan Christiawan (2011) untuk menemukan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Abnormal Return* dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel kontrol. Mereka menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* yang menandakan bahwa investor mempertimbangkan informasi CSR untuk membuat keputusan. Selain itu, variabel kontrol ROE berpengaruh signifikan negatif terhadap *abnormal return*. Sedangkan, variabel kontrol PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*.

Selain itu, Sayekti dan Wondabio (2007) melakukan penelitian yang berhubungan dengan apresiasi investor terhadap CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Variabel-variabel yang dikontrol dalam penelitian ini adalah BETA (yang memproksi risiko) dan *Price to Book Value* (PBV, yang memproksi *growth opportunities*). Hasil penelitian yang dilakukan dari 108 laporan tahunan perusahaan tahun 2005 yang terdiri dari berbagai industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut mengindikasikan adanya pengaruh negatif pengungkapan informasi CSR terhadap ERC.

Mulyani *et al.* (2007) menyatakan ada enam faktor yang mempengaruhi ERC yaitu persistensi laba, struktur modal, risiko sistematis, kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor. Namun, dalam penelitian yang dilakukan pada faktor-faktor tersebut, hanya kualitas auditor yang tidak menunjukkan pengaruh pada ERC.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR adalah tipe industri. Tipe industri dapat dibagi menjadi industri yang *high profile* dan industri yang *low profile*. Industri yang *high profile* merupakan industri yang memiliki visibilitas konsumen, risiko politis yang tinggi, atau menghadapi persaingan yang tinggi akan cenderung mengungkapkan informasi sosial yang lebih banyak dibandingkan industri yang *low profile* (Gunawan dan Utami, 2008).

Penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pengungkapan CSR terhadap ERC masih belum terlalu banyak. Selain itu, pada penelitian sebelumnya, variabel kontrol yang digunakan hanya BETA dan PBV. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan variabel kontrol yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Peneliti akan menggunakan ukuran perusahaan dan *growth opportunities* yang diproksikan dalam PBV sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini akan menggunakan sampel dari perusahaan yang bergerak di industri manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 dan 2011. Indeks pengukuran CSR yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu GRI 3.1 yang merupakan indeks CSR yang terbaru. Sedangkan, penelitian sebelumnya masih menggunakan GRI 3 dalam pengukuran CSR perusahaan.

Kontribusi yang diharapkan dapat diberikan dari penelitian ini yaitu dapat memberikan hasil penelitian dengan bukti empiris. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti juga mengharapkan perusahaan agar dapat mempertimbangkan pengungkapan CSR sebagai salah satu bagian yang dianggap dapat memberikan suatu manfaat bagi perusahaan sehingga akan semakin banyak perusahaan yang mengungkapkan CSR.

1.2 Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menekankan pembahasan yang terkait dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Earnings Response Coefficient* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, masalah yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan dalam laporan tahunan memiliki pengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menganalisis, menjelaskan, dan membuktikan ada tidaknya dan bagaimana pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan dalam pembuatan keputusan, terutama keputusan yang berkaitan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain itu, dengan adanya penelitian ini, diharapkan perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial semakin meningkat.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan baru yang dapat diperhitungkan investor dalam melakukan investasi. Sehingga investor tidak hanya terpaku pada ukuran-ukuran moneter.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan dapat memberikan gambaran dan menambah pengetahuan peneliti lain dalam melakukan penelitian lainnya.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Earnings Response Coefficient* dengan meneliti laporan tahunan perusahaan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 dan 2011 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Penilaian dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menggunakan 84 indikator berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) 3.1.

2. Sampel yang digunakan berdasarkan ketersediaan data *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan pada tahun 2010 dan 2011 pada perusahaan-perusahaan manufaktur.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang sistematis, maka penulis memberikan gambaran secara umum mengenai isi dari penelitian yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan latar belakang dari pemilihan judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini, peneliti akan membahas definisi dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan bagaimana pengungkapannya dalam laporan tahunan, definisi dari *Earnings Respon Coefficient* (ERC), serta literatur terkait yang memiliki hubungan dengan topik penelitian. Selain itu, bab ini juga akan membahas kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas populasi, pemilihan sampel, dan metode pengumpulan data penelitian. Selain itu, model empiris penelitian,

definisi-definisi dari variabel operasional, serta uji metode analisis data yang akan digunakan juga akan dibahas di dalam bab ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan dan deskripsi objek penelitian serta analisis dan pembahasan atas hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang menyajikan kesimpulan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi-implikasi, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan peneliti dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan.